

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara pengetahuan dengan perilaku hygiene pada tenaga pengolah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tenaga pengolah makanan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi termasuk dalam kategori yang baik.
2. Perilaku hygiene tenaga pengolah makanan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi termasuk dalam kategori baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku hygiene pada tenaga pengolah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi.

B. Saran

1. Manajemen pelayanan gizi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi diharapkan lebih meningkatkan tentang peralatan pelindung diri serta menjaga perilaku hygiene dalam melakukan pengolahan makanan, yaitu dengan senantiasa mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di Rumah Sakit.
2. Diharapkan manajemen rumah sakit dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku hygiene tenaga pengolah makanan dengan senantiasa

memberikan pelatihan dan penyuluhan dalam berbagai kesempatan yang ada.

3. Bagi instalasi gizi dengan adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku hygiene pada tenaga pengolah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk membuat program yang tepat tentang upaya peningkatan perilaku hygiene pada tenaga pengolah makanan dengan lebih aktif mengadakan supervisi dan pelatihan.